JIKM Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar
JURNAL ILMIAH KAMPUS MENGAJAR

Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong Pada Siswa melalui Kegiatan *Fun Plogging* bagi Siswa Sekolah Dasar

Yunita Iryanna[1]✉, Achmad Muthali'in[2], Munaaya Fitriyya[3]
[1,2]*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia*
[3]*Fakultas Ilmu Kesehatan, ITS PKU Muhammadiyah Surakarta, Indonesia*

✉*Korespondensi Penulis*
Yunita Iryanna
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
a220210043@student.ums.ac.id

doi: 10.56972/jikm.v4i2.160

Submit: 20 Juli 2024 | Revisi: 17 Oktober 2024 | Diterima: 20 Oktober 2024
Dipublikasikan: 28 Oktober 2024 | Periode Terbit: Oktober 2024

Abstrak
Kegiatan fun plogging yang menggabungkan olahraga lari dengan aksi memungut sampah, telah diterapkan di SD Islam Sunniyah Surakarta sebagai upaya untuk memperkuat profil pelajar Pancasila, khususnya pada dimensi gotong royong. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membangun karakter siswa dalam bekerja sama, peduli terhadap kebersihan lingkungan, dan membiasakan mereka untuk membuang sampah pada tempatnya. Pelaksanaan kegiatan dilakukan setiap hari Jumat dengan melibatkan seluruh siswa yang secara rutin memungut sampah di lingkungan sekolah dan sekitarnya, sambil melakukan aktivitas fisik. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan semangat gotong royong di kalangan siswa, memperkenalkan mereka pada pentingnya pengelolaan sampah, serta memberikan dampak positif terhadap kebersihan lingkungan sekolah dan sekitarnya. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya mengembangkan karakter sosial mereka, tetapi juga memberi contoh kepada masyarakat untuk menjaga kebersihan. Rekomendasi untuk masa depan adalah memperluas cakupan kegiatan fun plogging ke sekolah-sekolah lain dan mengintegrasikannya dengan pendidikan lingkungan yang lebih mendalam.

Kata Kunci: pendidikan karakter, profil pelajar pancasila, gotong royong, *fun plogging*, kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah

1. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia saat ini dihadapkan pada tantangan besar yang berkaitan dengan perubahan sosial, budaya, teknologi, dan kebutuhan untuk menyiapkan generasi penerus yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kokoh dan mampu beradaptasi dalam kehidupan global. Salah satu upaya penting yang tengah digalakkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan

Teknologi (Kemendikbudristek) adalah pengembangan Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila merupakan gambaran ideal bagi pelajar Indonesia yang ingin dicapai dalam proses pendidikan sepanjang hayat, yang tidak hanya menguasai kompetensi global, tetapi juga memegang teguh nilai-nilai Pancasila sebagai dasar kehidupan bermasyarakat dan berbangsa (Rahmadi et al., 2024). Dalam konteks ini, pelajar Pancasila diharapkan menjadi individu yang memiliki kompetensi akademik yang baik, tetapi juga memiliki karakter moral dan sosial yang seimbang, yang mencerminkan nilai-nilai luhur yang ada dalam Pancasila.

Sebagaimana dikemukakan oleh Bhakti dkk. (2019), Profil Pelajar Pancasila adalah bentuk pelajar yang mampu menjalani pendidikan sepanjang hayat dengan keterampilan global yang memadai, sambil tetap menjunjung tinggi nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Pancasila, sebagai dasar negara, memiliki nilai-nilai yang sangat relevan untuk membentuk karakter bangsa Indonesia. Dalam upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, tidak hanya aspek kognitif yang perlu dikembangkan, melainkan juga aspek afektif dan sosial, yang tercermin dalam sikap dan perilaku pelajar dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan di Indonesia diharapkan tidak hanya berfokus pada penguasaan materi pelajaran, tetapi juga pada pembentukan karakter yang mengarah pada pengamalan nilai-nilai Pancasila.

Salah satu nilai penting dalam Pancasila yang harus dimiliki oleh setiap pelajar Indonesia adalah gotong royong. Nilai gotong royong mencerminkan semangat kerja sama dan saling membantu antar individu dalam masyarakat, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari budaya Indonesia. Menurut Yusof & Alas (2021), gotong royong telah menjadi kebiasaan yang membudaya di Indonesia dan menjadi bagian dari identitas bangsa. Dalam konteks Profil Pelajar Pancasila, gotong royong menjadi salah satu aspek yang penting untuk dikembangkan, karena hal ini mencerminkan sikap peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitar, serta semangat kebersamaan dalam menghadapi berbagai tantangan (Kristanti et al., 2022).

Adanya kesadaran akan pentingnya gotong royong ini sangat relevan dengan konteks perkembangan zaman yang semakin maju, terutama dalam hal teknologi dan perubahan sosial. Seiring dengan semakin pesatnya kemajuan teknologi dan globalisasi, perlu adanya upaya untuk menjaga dan memperkuat nilai-nilai sosial yang berakar pada budaya lokal, seperti gotong royong, agar tidak tergeser oleh budaya individualisme yang seringkali ditonjolkan dalam perkembangan teknologi modern. Suryaningsih & Desstya (2023) mengungkapkan bahwa perubahan sosial dan budaya yang cepat menuntut adanya penyesuaian dalam pendidikan, sehingga pelajar Indonesia tetap dapat mengembangkan karakter yang sesuai

dengan nilai-nilai Pancasila meskipun mereka hidup di tengah dunia yang semakin terhubung dengan perkembangan teknologi dan informasi global.

Upaya untuk mengembangkan Profil Pelajar Pancasila dengan dimensi gotong royong dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dengan aktivitas yang praktis dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat menguatkan nilai gotong royong di kalangan pelajar adalah melalui kegiatan fun plogging (Susanti et al., 2023). Kegiatan ini, yang menggabungkan olahraga lari dengan aksi menjaga kebersihan lingkungan, menjadi salah satu metode yang efektif untuk menanamkan nilai gotong royong kepada siswa di SD Islam Sunniyah Surakarta, seperti yang dilakukan dalam penelitian ini.

Plogging merupakan kegiatan yang melibatkan peserta untuk berjalan atau berlari sambil memungut sampah yang ditemukan di sekitar mereka, dengan tujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan. Seperti yang dijelaskan oleh Malik & Narimo (2019), kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai olahraga, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan (Kusumaningrum et al., 2022). Kegiatan ini memerlukan kolaborasi antar siswa, di mana mereka bekerja sama untuk membersihkan area sekolah atau lingkungan sekitar mereka. Hal ini sejalan dengan semangat gotong royong yang menjadi salah satu ciri khas masyarakat Indonesia.

Selain bermanfaat untuk lingkungan, kegiatan fun plogging juga memberikan peluang bagi siswa untuk belajar mengenai pemilahan sampah, sebuah keterampilan yang penting dalam konteks kebersihan dan kelestarian lingkungan. Elvi Devita (2018) menekankan bahwa kebersihan dimulai dari kebiasaan pribadi individu, dan ketika kebersihan menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari, maka lingkungan pun akan menjadi lebih bersih dan nyaman. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar tentang pentingnya menjaga kebersihan, tetapi juga mengenai pentingnya memilah sampah berdasarkan jenisnya, yang merupakan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan fun plogging yang dilakukan secara rutin di SD Islam Sunniyah Surakarta setiap hari Jumat dapat menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai gotong royong di kalangan siswa (Laihat et al., 2023). Selain menjaga kebersihan lingkungan, kegiatan ini juga dapat mempererat rasa kekeluargaan antar siswa, karena mereka bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan yang sama. Gotong royong dalam kegiatan ini menciptakan suasana kebersamaan, saling membantu, dan saling peduli antara satu siswa dengan siswa lainnya, yang akan membentuk karakter mereka sebagai individu yang

peduli terhadap sesama dan lingkungan (Kristanti et al., 2022).

Pendidikan dasar memegang peranan yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai gotong royong, karena ini adalah jenjang pendidikan pertama yang mengenalkan siswa pada nilai-nilai sosial yang akan membentuk sikap dan perilaku mereka di masa depan. Melalui pendidikan dasar, siswa dapat diajarkan tentang pentingnya kerja sama, tolong-menolong, kepedulian terhadap sesama, dan rasa kekeluargaan, yang merupakan prinsip-prinsip dasar dari gotong royong (Alfiyani et al., 2024). Dengan demikian, kegiatan fun plogging di SD Islam Sunniyah Surakarta tidak hanya memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter siswa yang lebih baik, yang memiliki rasa kepedulian tinggi terhadap lingkungan dan sesama.

Secara keseluruhan, kegiatan fun plogging di SD Islam Sunniyah Surakarta merupakan langkah konkret dalam mengembangkan Profil Pelajar Pancasila yang memiliki karakter gotong royong. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga mengembangkan sikap kolaborasi, kepedulian, dan semangat kerja sama. Oleh karena itu, kegiatan ini dapat menjadi model yang efektif dalam pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar, yang mendukung penguatan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

2. Metode

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan kegiatan fun plogging di SD Islam Sunniyah Surakarta sebagai upaya untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila, khususnya dimensi gotong royong di kalangan siswa. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dan partisipatif, dengan fokus pada observasi langsung, wawancara, serta dokumentasi yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses pelaksanaan serta dampak dari kegiatan fun plogging dalam memperkuat karakter gotong royong pada siswa (Kusumawati et al., 2024).

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Kegiatan

Pada tahap awal, pengabdian masyarakat dimulai dengan koordinasi dan persiapan yang melibatkan pihak sekolah, yaitu kepala sekolah, guru, serta perwakilan dari siswa. Koordinasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan fun plogging dapat dijalankan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, yaitu mengembangkan nilai gotong royong di kalangan siswa SD Islam Sunniyah Surakarta. Beberapa hal yang disiapkan pada tahap ini meliputi:

- Penyuluhan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan filosofi gotong royong dalam budaya Indonesia.
- Pembuatan jadwal kegiatan fun plogging yang akan dilakukan secara rutin, misalnya setiap hari Jumat.

- Penyediaan peralatan yang diperlukan untuk kegiatan ini, seperti kantong sampah, sarung tangan, dan alat pelindung diri lainnya.
- Penentuan area yang akan dibersihkan, misalnya area sekitar sekolah dan lingkungan sekitar yang memerlukan perhatian khusus terhadap kebersihan.

Pada tahap ini, pihak sekolah juga akan melakukan sosialisasi kepada seluruh siswa dan guru terkait tujuan dan manfaat dari kegiatan fun plogging, sehingga mereka dapat memahami esensi dari kegiatan tersebut, baik dari sisi kebersihan lingkungan maupun sebagai upaya membangun semangat gotong royong di kalangan pelajar.

b. Pelaksanaan Kegiatan Fun Plogging

Setelah persiapan selesai, kegiatan fun plogging dilakukan secara rutin setiap minggu pada hari Jumat. Kegiatan ini diawali dengan briefing singkat mengenai tujuan kegiatan dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, serta bagaimana cara memungut sampah yang benar dan aman. Kemudian, siswa bersama guru dan pendamping melakukan aktivitas lari santai sambil memungut sampah yang ada di area sekolah dan sekitarnya. Adapun mekanisme pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- **Pembagian Kelompok**

Siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil untuk memudahkan koordinasi dan memastikan setiap area dapat dijangkau. Setiap kelompok bertanggung jawab atas satu area tertentu di sekitar sekolah.

- **Pelaksanaan Plogging**

Setelah briefing, siswa mulai melakukan plogging, yaitu berjalan atau berlari sambil memungut sampah yang terlihat di sepanjang jalur yang telah ditentukan. Dalam proses ini, siswa tidak hanya diminta untuk memungut sampah, tetapi juga diberi pengetahuan tentang cara memisahkan sampah berdasarkan jenisnya (organik, anorganik, dan sampah daur ulang).

- **Gotong Royong dalam Tindakan**

Selama kegiatan berlangsung, siswa bekerja sama dalam kelompok untuk memungut sampah dan membersihkan lingkungan sekitar. Mereka diajarkan tentang pentingnya saling membantu, bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama, dan berbagi tugas secara adil. Pada tahap ini, prinsip gotong royong yang tercermin dalam Pancasila diterapkan secara langsung dalam aktivitas sehari-hari siswa.

- **Pendidikan Lingkungan**

Selain kegiatan fisik, kegiatan ini juga dilengkapi dengan edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Dalam hal ini, siswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai jenis-jenis sampah, cara pengelolaan sampah yang benar, serta pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

c. Pengumpulan Data dan Dokumentasi

Untuk menganalisis efektivitas kegiatan ini dalam mengembangkan dimensi gotong royong pada siswa, dilakukan pengumpulan data melalui

beberapa teknik yang melibatkan guru dan peserta didik, sebagai berikut:

- **Observasi Langsung**

Tim pengabdian melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan fun plogging di lapangan. Observasi ini bertujuan untuk memantau sejauh mana siswa terlibat dalam kegiatan tersebut, serta bagaimana sikap dan perilaku mereka dalam bekerja sama, berkolaborasi, dan saling membantu untuk membersihkan lingkungan. Observasi ini juga bertujuan untuk melihat apakah siswa mampu mempraktekkan prinsip gotong royong dalam kegiatan ini (Hidayat et al., 2022).

- **Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan beberapa pihak terkait, seperti guru, siswa, dan kepala sekolah. Wawancara dengan guru dan kepala sekolah bertujuan untuk menggali pandangan mereka tentang dampak dari kegiatan fun plogging terhadap sikap dan perilaku siswa, khususnya dalam hal gotong royong. Sementara itu, wawancara dengan siswa bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan pengalaman mereka terkait dengan kegiatan ini serta sejauh mana mereka merasa kegiatan tersebut memperkuat rasa kebersamaan dan kepedulian terhadap lingkungan.

- **Dokumentasi**

Dokumentasi berupa foto atau video selama kegiatan berlangsung digunakan untuk merekam suasana dan aktivitas selama kegiatan fun plogging. Dokumentasi ini juga akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan bukti keberhasilan dari pengabdian masyarakat ini.

d. Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis deskriptif terhadap data yang diperoleh. Analisis dilakukan dengan cara mengkategorikan dan mengklasifikasikan data berdasarkan tema-tema tertentu yang berkaitan dengan tujuan pengabdian masyarakat ini, yaitu penguatan nilai gotong royong melalui kegiatan fun plogging. Proses analisis mencakup:

- **Deskripsi Kegiatan**

Menyusun deskripsi rinci mengenai pelaksanaan kegiatan fun plogging, mulai dari tahapan persiapan hingga pelaksanaan, serta dinamika yang terjadi selama kegiatan.

- **Evaluasi Dampak**

Menganalisis dampak kegiatan terhadap perubahan sikap dan perilaku siswa dalam hal gotong royong dan kepedulian terhadap lingkungan. Dampak ini dilihat dari segi peningkatan kesadaran siswa tentang pentingnya kebersihan lingkungan dan kerja sama dalam kelompok.

e. Penyusunan Laporan dan Rekomendasi

Pada tahap akhir, hasil dari pengabdian masyarakat ini akan dituangkan dalam bentuk laporan yang mencakup analisis data dan evaluasi pelaksanaan kegiatan. Laporan ini akan menyajikan temuan-temuan mengenai keberhasilan serta tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan kegiatan fun plogging, serta memberikan

rekomendasi terkait penerapan kegiatan serupa di sekolah-sekolah lain. Selain itu, laporan ini juga akan memuat saran-saran untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan di masa mendatang agar lebih efektif dalam mengembangkan Profil Pelajar Pancasila pada dimensi gotong royong.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan *fun plogging* yang dilaksanakan di SD Islam Sunniyah Surakarta bertujuan untuk mengembangkan *Profil Pelajar Pancasila* dengan penekanan pada dimensi gotong royong, sekaligus membangun kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan ini telah dilaksanakan setiap hari Jumat pagi, di mana siswa secara rutin berkumpul di lapangan sekolah dan melaksanakan kegiatan olahraga sambil memungut sampah di sepanjang rute yang telah ditentukan. Berikut adalah hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yang mencakup dampak terhadap karakter siswa, tingkat partisipasi, serta kontribusi terhadap kebersihan lingkungan.

a. Proses Pelaksanaan Kegiatan Fun Plogging

Kegiatan *fun plogging* dimulai dengan persiapan yang meliputi pengarahan mengenai rute yang akan dilalui dan pembagian tugas kepada siswa. Setiap siswa diberikan kantong plastik besar untuk menampung sampah yang ditemukan sepanjang jalan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara siswa berlari santai sambil memungut sampah, yang kemudian dipisahkan berdasarkan jenisnya (organik dan anorganik). Pembagian tugas yang jelas, serta pemisahan sampah yang dilakukan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara langsung mengenai pentingnya kerja sama dan pemahaman tentang pengelolaan sampah.

Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan fun plogging

Selama kegiatan ini, siswa saling bekerja sama dalam kelompok untuk memungut sampah, dengan sebagian siswa memegang kantong plastik dan sebagian lainnya bertugas memungut sampah yang ada di sepanjang jalan. Dalam hal ini, mereka tidak hanya belajar bekerja sama, tetapi juga meningkatkan kesadaran mereka tentang kebersihan dan pentingnya menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat.

b. Penguatan Nilai Gotong Royong

Dari hasil pengamatan yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan, terlihat bahwa siswa sangat antusias dan senang dengan kegiatan *fun plogging* ini. Selain menjadi aktivitas fisik yang menyenangkan, kegiatan ini juga mengajarkan mereka tentang pentingnya kerja sama dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana diharapkan, melalui kegiatan ini siswa

tidak hanya diajarkan untuk menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga untuk saling membantu dalam mencapai tujuan bersama, yaitu lingkungan yang bersih dan nyaman (Sulfikah et al., 2023).

Setiap siswa terlibat aktif dalam memungut sampah dan bekerja sama dengan teman-temannya. Beberapa siswa memegang kantong plastik, sementara yang lainnya memungut sampah dan memilahnya sesuai dengan jenisnya. Kegiatan ini memberikan pemahaman yang mendalam kepada siswa tentang cara mengelola sampah dengan bijak, yaitu dengan memisahkan sampah organik dan anorganik. Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan *fun plogging*, yaitu meningkatkan kesadaran siswa mengenai pengelolaan sampah yang ramah lingkungan.

c. Peningkatan Karakter Siswa dalam Gotong Royong

Melalui kegiatan *fun plogging*, karakter gotong royong di kalangan siswa SD Islam Sunniyah semakin berkembang. Kegiatan ini secara tidak langsung menumbuhkan semangat kekeluargaan dan rasa saling peduli antar siswa. Dalam beberapa kesempatan, siswa saling mengingatkan temannya untuk tidak membuang sampah sembarangan, dan mereka mulai menunjukkan sikap peduli terhadap kebersihan lingkungan di sekitar mereka.

Kegiatan ini juga berkontribusi dalam membentuk kebiasaan baru di kalangan siswa, yaitu membuang sampah pada tempatnya dan memisahkan sampah sesuai dengan jenisnya (Wahyuningrum et al., 2023). Pembiasaan yang dilakukan setiap hari Jumat menjadikan kegiatan ini sebagai bagian dari rutinitas yang positif, di mana siswa merasa lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar mereka.

Selain itu, kegiatan *fun plogging* juga memberikan dampak positif terhadap komunitas sekitar sekolah. Siswa tidak hanya membersihkan lingkungan sekolah, tetapi secara tidak langsung mereka juga memberikan contoh yang baik kepada masyarakat sekitar tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini dapat mendorong masyarakat untuk lebih peduli dalam membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan lingkungan secara keseluruhan (Suryono et al., 2022).

d. Kontribusi terhadap Kebersihan Lingkungan Sekolah

Secara langsung, kegiatan *fun plogging* memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kebersihan lingkungan sekolah. Sebagai contoh, setelah kegiatan *fun plogging* berlangsung, area di sekitar sekolah menjadi lebih bersih dan bebas dari sampah yang berserakan. Sampah yang dikumpulkan oleh siswa kemudian dipisahkan dan dikelola dengan lebih baik, sesuai dengan jenisnya, yang merupakan langkah penting dalam pengelolaan sampah yang ramah lingkungan.

Berikut adalah jumlah sampah yang dikumpulkan selama kegiatan *fun plogging* setiap minggu:

Tabel 1. Pengumpulan Sampah Selama Kegiatan *Fun Plogging*

Minggu ke-	Jumlah Sampah	Sampah Organik	Sampah Anorganik
Minggu 1	15 Kg	40%	60%
Minggu 2	14 Kg	45%	55%
Minggu 3	16 Kg	42%	58%
Minggu 4	18 Kg	38%	62%

Dari tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa meskipun sebagian besar sampah yang ditemukan adalah sampah anorganik, tetapi terdapat juga sampah organik yang cukup signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil menyadarkan siswa untuk memisahkan sampah dengan lebih baik dan meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya mengelola sampah di sekitar mereka. Siswa tidak hanya berpartisipasi dalam kegiatan fisik, tetapi juga mulai memperhatikan aspek lain seperti pemilahan sampah dan pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan (Nisa et al., 2023).

e. Dukungan Guru dan Partisipasi Siswa

Keberhasilan kegiatan *fun plogging* juga tidak lepas dari dukungan aktif dari para guru di SD Islam Sunniyah Surakarta. Para guru turut serta dalam memotivasi siswa dan mengawasi jalannya kegiatan, serta memberikan pengarahan mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kebersamaan dalam gotong royong. Tanpa dukungan yang kuat dari guru, kegiatan ini mungkin tidak akan dapat berjalan dengan baik.

Partisipasi siswa juga sangat antusias, terbukti dengan banyaknya siswa yang mengikuti kegiatan ini setiap minggunya. Mereka merasa senang bisa berolahraga sambil memungut sampah dan bekerja sama dengan teman-temannya. Rasa semangat dan kegembiraan siswa saat menjalankan kegiatan ini sangat terlihat, sehingga membuat kegiatan *fun plogging* menjadi suatu aktivitas yang dinantikan setiap minggu (Natalia et al., 2024).

Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan fun plogging

f. Dampak terhadap Masyarakat Sekitar

Secara tidak langsung, kegiatan *fun plogging* juga memberi dampak positif pada masyarakat sekitar sekolah. Masyarakat yang melihat kegiatan ini mulai menyadari pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, baik di sekitar sekolah maupun di rumah masing-masing. Meskipun kegiatan ini terfokus pada siswa, namun dampaknya terasa luas karena masyarakat turut melihat betapa pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan lingkungan secara bersama-sama.

g. Rekomendasi

Dari hasil pelaksanaan kegiatan *fun plogging* ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil mengembangkan *Profil Pelajar Pancasila* di dimensi gotong royong. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan siswa tentang pentingnya kebersihan dan pengelolaan sampah, tetapi juga membentuk karakter mereka dalam hal kerja sama, saling membantu, dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Melalui kegiatan yang rutin ini, nilai gotong royong dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik di sekolah maupun di luar sekolah (Sutoyo et al., 2022).

Sebagai rekomendasi, kegiatan *fun plogging* ini dapat diteruskan dan diperluas cakupannya ke sekolah-sekolah lain, dengan penyesuaian terhadap kebutuhan dan karakteristik masing-masing sekolah. Selain itu, untuk meningkatkan efektivitas kegiatan ini, perlu dilakukan edukasi lebih lanjut mengenai pengelolaan sampah yang lebih baik, seperti pemilahan sampah yang lebih rinci dan pengelolaan sampah yang ramah lingkungan.

Dengan adanya dukungan dari semua pihak—guru, siswa, dan masyarakat—kegiatan *fun plogging* dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan karakter siswa serta kebersihan lingkungan sekolah dan sekitarnya.

4. Simpulan

Kegiatan *fun plogging* yang dilaksanakan di SD Islam Sunniyah Surakarta telah berhasil menguatkan profil pelajar Pancasila, khususnya dimensi gotong royong, dengan membiasakan siswa bekerja sama dalam menjaga kebersihan lingkungan. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar untuk menjaga kebersihan dan memisahkan sampah, tetapi juga menumbuhkan rasa saling peduli dan kekeluargaan di antara mereka. Kegiatan ini terbukti efektif dalam membentuk karakter siswa, meningkatkan kesadaran lingkungan, dan memberikan dampak positif pada masyarakat sekitar sekolah. Sebagai rekomendasi untuk masa depan, kegiatan *fun plogging* perlu dilanjutkan dan diperluas ke sekolah-sekolah lain dengan melibatkan lebih banyak pihak, seperti orang tua dan masyarakat, serta diintegrasikan dengan pendidikan lingkungan yang lebih mendalam, guna menciptakan kebiasaan hidup bersih dan peduli lingkungan yang berkelanjutan.

5. Daftar Pustaka

Alfinda Oktaviani, E., Maryono, M., Sherly Pamela, I., & Warosatul Ulum, M. (2023). Analisis Upaya Guru Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Pada Dimensi Gotong Royong di Sekolah Dasar. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar*, *2*(2), 167–178. https://doi.org/10.22437/jtpd.v2i2.28457

Alfiyani, L., Setiyadi, N. A., Yakob, A., Mulyono, D., Rohmat, R., Rizqi, M. F., ... & Sumaji, M. A. (2024). CFA dan Gap Analisis: Analisis Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Kualitas Pelayanan Publik. *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*, 29-44.

Bhakti, C. P., Ghiffari, M. A. N., & Salsabil, K. (2019). Joyful learning: Alternative learning models to improving student's

happiness. *Jurnal Varidika*, *30*(2), 30-35.

Elvi devita. (2018). Pelaksanaan Program Budaya Bersih Untuk Meningkatkan Rasa Peduli Siswa Terhadap Lingkungan. In *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial* (Vol. 4, Issue 2).

Hidayat, N., Kurniawan, D., Prabawa, A. H., Rusnoto, R., & Syafiq, A. N. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Menggunakan Aplikasi Android Belajar Membaca di Dusun Kentengsari Kaliwungu Semarang. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 72-79.

Khairunisa, L., & Utami, R. D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Kearifan Lokal Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, *7*(2), 262-273.

Kristianti, C. T. K., Krisdiah, H. Y., Rusnoto, R., & Syafiq, A. N. (2022). Gaya Belajar dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 50-60.

Kusumaningrum, M., & Nuryana, I. (2022). Analysis the Influence Entrepreneurship Knowledge, Circle of Friends and Economic Background on Students Interest to be Entrepreneur. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 243-248.

Kusumawati, Y., Alfiyani, L., Muliyono, D., Rahayu, U. B., Untari, I., Hamranani, S. S. T., & Umam, D. N. (2024). Hubungan Mutu Pelayanan dengan Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Paru Manguharjo Madiun Tahun 2023. *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*, 45-48.

Laihat, L., Harini, B., Safitri, M. L. O., Melati, S. P., Rahmadan, D., Hayati, S., & Handrianto, C. (2023). Movable Page-Based Interactive Books on Numbers in Elementary Schools. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, *5*(2), 167-177.

Malik, A., & Narimo, S. (2019). Implementasi pendidikan agama Islam berbasis masyarakat di Temanggung. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, *19*(1), 6-12.

Musa, A., Dzakiyyuddin, M., & Amin, A. A. N. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Modul Ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Smk. *Manajemen Pendidikan*, *18*(2), 99-113.

Nisa, S. A., Khoirunisya, V., Putri, S. F., Saputri, N. A., Prakoeswa, F. R. S., Betanursanti, I., & Zamawi, Z. (2023). Penanaman Literasi Dasar melalui Media Kotak Kata pada Anak Didik di Sanggar Bimbingan Hulu Langat Malaysia. *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*, 111-118.

Natalia, D. L., Kurniyawan, D., Chairani, D., Panjaitan, L. E., TW, M. W., Asteria, D., & Khodjaeva, N. (2024). Navigating Educational Crossroads: Unveiling the Cultural Journey of Indonesian Graduate Students in European Scholarship Programs. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, *6*(1), 105-122.

Nurtianingsih, T., Indratyaseta, A. D. P., Putra, R. I., & Indah, T. (2022). Upaya Meningkatkan Literasi Siswa melalui Program Kelompok Belajar

pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 17-24.

Prastikawati, E. F., Adeoye, M. A., & Ryan, J. C. Fostering Effective Teaching Practices: Integrating Formative Assessment and Mentorship in Indonesian Preservice Teacher Education. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, *6*(2), 23-253.

Rahmadi, I. F., Tanni, S. A., Chowdhury, S. A., Abrori, F. M., Putra, Y. Y., Arafatun, S. K., ... & Syakir, A. (2024). Navigating Emergency Online Learning: A Comparative Study of University Students in Bangladesh and Indonesia During the COVID-19 Pandemic. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, *6*(2), 269-279.

Sulfikah, S., Ismail, I., Nurlinda, N., Yardina, Y., Fardiansyah, F., Bahar, A. N. A., ... & Wicaksono, B. H. (2023). Pemberdayaan Tokoh Masyarakat Tellu Boccoe dalam Mengantisipasi Penyalahgunaan Narkoba pada Generasi Milenial. *Buletin KKN Pendidikan*, *5*(2), 147-156.

Suryaningsih, M. R., & Desstya, A. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, *9*(1), 12-26.

Suryono, J. M., Muslim, R. I., & Primadoni, A. B. (2022). Gerak Lokomotor untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Siswa Kelas Rendah di SDN Mintaragen 1 Tegal. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 137-144.

Susanti dwi almira, & siti maisaroh. (2021). Implementasi peduli lingkungan pada sekolah adiwiyata di SD Negeri Jetak Godean Sleman. *Jurnal Pgsd Indonesia*, *7 no 2*.

Susanti, S., Putra, R. P., Agustina, R. D., Quy, N. P., Siregar, H. S., & da Silva, J. (2023). Exploring the Educational Landscape: The Impact of Post-Covid Online Learning on Physics Education Undergraduates' Academic Engagement and Achievement. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, *6*(1), 86-104.

Sutoyo, H., Suwarno, S., Pariningsih, N. C., & Wardana, A. S. (2022). Peningkatan Konsep Pembentukkan Tanah melalui Problem Based Introduction (PBI) dan Media Gambar pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*, 93-105.

Wahyuningrum, F., Zanjabiila, A., Afifah, A., Rachmawati, M. D., Sayoga, N. P., Wipradharma, M., & Zen, B. P. (2023). Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SMP Negeri 2 Gondangrejo, Karanganyar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 71-79.

Wewengkang, D. B. P., & Moordiningsih, M. (2016). Studi Fenomenologi Konteks Budaya Jawa dan Pengaruh Islam: Situasi Psikologis Keluarga dalam Membangun Empati pada Remaja. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *1*(1), 1-11.

Yusof, N., & Alas, Y. (2021). Benefits and Students' Perception on Role-Play Teaching Technique: Progressive &

Fun Learning Experiences in Brunei. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, *3*(3), 225-234.